

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, dan Volatilitas Harga Saham terhadap *bid-ask spread* pada perusahaan sub industri kehutanan dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Harga Saham tidak berpengaruh signifikan terhadap *bid-ask spread* pada perusahaan sub industri kehutanan dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan harga saham belum menjadi faktor yang cukup kuat untuk memengaruhi perubahan *bid-ask spread* secara signifikan.
- b. Volume Perdagangan Saham berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *bid-ask spread* pada perusahaan sub industri kehutanan dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan volume perdagangan saham cenderung diikuti oleh penurunan *bid-ask spread*, sedangkan penurunan volume perdagangan saham cenderung diikuti oleh peningkatan *bid-ask spread*.
- c. Volatilitas Harga Saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap *bid-ask spread* pada perusahaan sub industri kehutanan dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan volatilitas harga saham cenderung diikuti oleh peningkatan *bid-*

ask spread, sedangkan penurunan volatilitas harga saham cenderung diikuti oleh penurunan *bid-ask spread*.

5.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini yaitu menjadi bukti empiris yang dapat menjelaskan bahwa Harga Saham, Volume Perdagangan Saham dan Volatilitas Harga Saham memiliki pengaruh yang berbeda terhadap Bid-Ask Spread pada Perusahaan Sub Industri Kehutanan dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut ini dijelaskan implikasi teoritis dalam kerangka dasar penelitian ini :

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga saham tidak berpengaruh signifikan terhadap *bid-ask spread* pada perusahaan sub industri kehutanan dan kertas. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan harga saham tidak selalu menjadi faktor utama yang menentukan besar kecilnya *bid-ask spread*. Menurut Hadi (2013:179), harga saham merupakan nilai dari selembarnya saham dalam bentuk rupiah yang terbentuk akibat adanya aktivitas permintaan dan penawaran saham di pasar modal serta dapat mengalami perubahan sewaktu-waktu sesuai kondisi perdagangan saham. Meskipun harga saham dipengaruhi oleh aktivitas permintaan dan penawaran, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan harga saham belum tentu diikuti oleh perubahan *bid-ask spread*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ningrum (2022) yang menyatakan bahwa Harga Saham tidak berpengaruh signifikan terhadap *bid-ask spread*.
- b. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Volume Perdagangan Saham berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *bid-ask spread*. Hal ini

menunjukkan bahwa semakin tinggi volume perdagangan saham, maka *bid-ask spread* cenderung semakin kecil. Menurut Sutrisno (2017:87), Volume Perdagangan Saham merupakan jumlah saham yang diperjualbelikan di pasar modal dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat aktivitas perdagangan saham. Tingginya aktivitas perdagangan menunjukkan bahwa saham lebih aktif diperdagangkan sehingga likuiditas saham meningkat dan selisih antara harga *bid* dan harga *ask* menjadi semakin sempit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ningrum (2022) yang menyatakan bahwa Volume Perdagangan Saham berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *bid-ask spread*.

- c. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa Volatilitas Harga Saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap *bid-ask spread*. Artinya, semakin tinggi volatilitas harga saham, maka *bid-ask spread* cenderung semakin lebar. Menurut Brigham dan Houston (2019), volatilitas saham menggambarkan tingkat ketidakstabilan harga saham dalam suatu periode tertentu yang terjadi akibat perubahan kondisi pasar dan reaksi investor terhadap informasi ekonomi maupun perusahaan. Tingginya volatilitas menunjukkan bahwa harga saham mengalami fluktuasi yang besar sehingga risiko dan ketidakpastian dalam perdagangan saham meningkat. Kondisi tersebut menyebabkan *bid-ask spread* cenderung semakin lebar sebagai bentuk kompensasi atas risiko yang dihadapi dalam transaksi saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hamidah, Maryadi, dan Ahmad (2018) yang menyatakan bahwa Volatilitas Harga Saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap *bid-ask spread*.

5.3 Implikasi Terapan

Implikasi terapan dari hasil penelitian ini ditujukan kepada perusahaan sub industri kehutanan dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas perdagangan saham. Berdasarkan hasil penelitian, setiap variabel memiliki kondisi yang berbeda sehingga diperlukan upaya yang sesuai untuk menjaga tingkat *bid-ask spread*. Berikut implikasi terapan dalam penelitian ini:

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Harga Saham tidak berpengaruh signifikan terhadap *bid-ask spread*. Meskipun demikian, perusahaan tetap perlu menjaga stabilitas harga saham agar tetap menarik bagi investor. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata harga saham terendah terjadi pada tahun 2024 sebesar Rp1.541. Kondisi tersebut dapat menjadi perhatian bagi perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja operasional, profitabilitas, serta menjaga kepercayaan investor sehingga nilai saham tetap stabil dan memiliki daya tarik di pasar modal.
- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Volume Perdagangan Saham berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *bid-ask spread*. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan aktivitas perdagangan saham agar likuiditas saham tetap terjaga. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata volume perdagangan saham terendah terjadi pada tahun 2023, yaitu sebanyak 664.391 lembar saham. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa aktivitas perdagangan saham pada tahun tersebut relatif lebih rendah dibandingkan tahun lainnya. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan dapat

meningkatkan keterbukaan informasi, menjaga kinerja perusahaan, serta meningkatkan kepercayaan investor agar aktivitas perdagangan saham meningkat sehingga *bid-ask spread* dapat menjadi lebih sempit.

- c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Volatilitas Harga Saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap *bid-ask spread*. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga stabilitas pergerakan harga saham agar volatilitas tidak meningkat secara berlebihan. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata volatilitas harga saham tertinggi terjadi pada tahun 2024 sebesar 8,01%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingkat fluktuasi harga saham pada tahun tersebut relatif lebih tinggi dibandingkan tahun lainnya. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan transparansi informasi, menjaga kinerja perusahaan, serta mengurangi ketidakpastian yang dapat memengaruhi pergerakan harga saham sehingga volatilitas dapat lebih terkendali dan *bid-ask spread* tetap berada pada tingkat yang wajar.